

**PENGARUH MUSIK DAN GERAK TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR  
PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA KESIMAN MOJOKERTO**

**Artika Yuliasari**

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: [artika01yuliasari@gmail.com](mailto:artika01yuliasari@gmail.com)

**Sri Widayati**

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: [sriwidayati@unesa.ac.id](mailto:sriwidayati@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini tentang pengaruh musik dan gerak terhadap kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Dharma Wanita Kesiman Mojokerto yang dilatar belakangi oleh kurangnya aktivitas yang melibatkan motorik kasar anak sehingga peneliti memberikan kegiatan musik dan gerak dalam proses peningkatan kemampuan motorik kasar anak kelompok A. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh musik dan gerak terhadap kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experiment Design* dengan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sasaran penelitian ini menggunakan seluruh anak kelompok A di TK Dharma Wanita Kesiman Mojokerto dengan jumlah 22 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis melalui uji Wilcoxon, yakni apabila nilai signifikan atau *Asymp. Sig (2 tailed)* < dari probabilitas 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* yaitu 0,000. Hal ini berarti nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* 0,000 < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan musik dan gerak berpengaruh terhadap motorik kasar anak kelompok A TK Dharma Wanita Kesiman Mojokerto. Selain itu ditemukan anak yang mengalami penurunan prosentase saat diberikan *treatment IV* karena gerakan yang dibuat memang lebih sulit tingkatannya dibandingkan pada *treatment* sebelumnya.

**Kata Kunci:** musik dan gerak, kemampuan motorik kasar.

**Abstract**

*This study is about the influence of music and motion on the gross motoric abilities of children in the Dharma Wanita Kesiman Mojokerto A TK group which are motivated by a lack of activities involving children's gross motor skills so that researchers provide musical and motion activities in the process of increasing the gross motoric abilities of group A. to find out whether there is influence of music and motion on gross motor skills in children in group A. This study used descriptive quantitative research with the type of Pre-Experiment Design research with the design of One-Group Pretest-Posttest Design. The target of this study used all children in group A in Dharma Wanita Kesiman Mojokerto Kindergarten with 22 children. The technique of collecting data uses observation and documentation. The data analysis technique uses hypothesis testing through the Wilcoxon test, ie if the value is significant or Asymp. Sig (2 tailed) < from probability 0.05 then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. Based on the results of the study obtained the value of Asymp. Sig (2 tailed) which is 0,000. This means the value of Asymp. Sig (2 tailed) 0,000 < 0.05 so  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. These results indicate that musical and motion activities affect the gross motoric skills of children in the A TK Dharma group in Kesiman Mojokerto. In addition, it was found that children who experienced a decrease in percentage when given treatment IV because the movements made were indeed more difficult to level than in previous treatment.*

**Keywords:** music and motion, gross motor skills

**PENDAHULUAN**

Anak usia dini merupakan sosok yang sangat unik. Anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan dengan adanya stimulasi yang diberikan pada setiap tahap usianya. Seiring berjalannya waktu, masa pertumbuhan dan perkembangan tersebut akan mengalami banyak perubahan. Banyak sekali aspek perkembangan yang ada dalam diri anak.

Salah satunya adalah perkembangan fisik. Perkembangan fisik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya pada anak (Susanto, 2012: 33).

Samsudin (2008: 8) mengungkapkan bahwa perubahan kemampuan motorik dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan motorik. Ada dua macam kemampuan motorik pada diri

anak, yaitu motorik halus dan motorik kasar. Menurut Hasnida (2015: 52) motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.

Tidak terlepas dari karakteristik anak menurut Wahyudi, dkk (2005: 23) yang menjelaskan bahwa karakteristik anak usia 4-5 tahun adalah anak yang mempergunakan keterampilan gerak dasar (berlari, berjalan, dan melompat, dan sebagainya) sebagai bagian dalam permainan mereka. Anak melakukan aktivitas tersebut sesuai dengan kemauannya sendiri tanpa mengikuti aturan. Gerakan tubuhnya masih belum terarah, seperti halnya saat mendengar musik anak akan menggerakkan tubuh secara spontan namun masih belum terarah. Dibutuhkan stimulasi yang tepat untuk menyatukan antara gerakan dan musik tersebut agar menjadi sebuah pertunjukkan yang harmonis.

Motorik kasar anak dapat dilatih dengan berbagai macam kegiatan dalam pembelajaran. Saat pembelajaran, stimulasi yang diberikan harus sesuai dengan tahapan usia anak, agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan optimal. Stimulasi tersebut tidak terlepas dari karakter seorang anak yaitu cenderung aktif. Menurut Jackman (2009: 303) menjelaskan bahwa lokomotor, otot besar, dan aktivitas kebugaran dapat dengan mudah dikombinasikan dengan gerakan kreatif dan kegiatan musik. Tidak ada batasan untuk mencapai ini. Orang tua dan anak-anak bersama-sama dapat menemukan hal-hal indah melalui gerakan dan musik.

Terkait dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 November 2017 di TK Dharma Wanita Kesiman pada kelompok A ditemukan bahwa kemampuan motorik kasar anak kurang berkembang secara optimal. Peneliti memberikan kegiatan melompati tali yang diikatkan pada dua kursi. Setelah peneliti memberikan contoh lompatan yang harus dilakukan, baru anak-anak maju satu per satu untuk mempraktekannya. Pada saat itulah bisa diketahui berapa anak yang mampu melakukan dengan tepat. Dari 22 anak dalam satu kelas, hanya 5 anak yang mampu melakukannya dengan tepat. Sementara itu 17

anak masih belum tepat dalam melakukan lompatan tersebut. Kurangnya aktivitas yang melibatkan otot-otot besar mengakibatkan motorik kasar anak kurang berkembang.

Para ahli saraf memastikan bahwa lagu, gerakan dan permainan dengan musik pada kanak-kanak merupakan salah satu aktivitas neurologis yang bagus untuk memperkenalkan pola bicara, keterampilan sensori-motor dan kemampuan gerak vital. Anak kecil sangat tertarik jika musik menggunakan lagu, gerak, emosi dan permainan (Carol Cress dalam Widhianawati, 2011: 226).

Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni adakah pengaruh musik dan gerak terhadap kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Kesiman Mojokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh musik dan gerak terhadap kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Kesiman Mojokerto. Manfaat dari penelitian ini secara teoritis yakni dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan terkait dengan kegiatan musik dan gerak untuk anak usia dini. Secara praktis yakni a). Bagi lembaga, memberikan masukan dalam kualitas pembelajaran khususnya dengan kegiatan musik dan gerak terhadap motorik kasar bagi anak, b). Bagi guru, dapat dijadikan rujukan dalam memilih kegiatan yang tepat khususnya musik dan gerak terhadap motorik kasar bagi pendidikan anak usia dini, c). Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai acuan dalam dunia pendidikan, khususnya musik dan gerak terhadap motorik kasar bagi anak usia dini.

Pemecahan masalah pada kemampuan motorik kasar dapat diberikan kegiatan musik dan gerak. Musik dan gerak ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik dalam mengkoordinasikan gerakan tubuh. Kemampuan ini dapat dirangsang melalui gerakan tubuh, tarian dan olahraga. Musik dan gerak merupakan salah satu keterampilan yang mengandung unsur seni. Melalui musik dan gerakan, anak muda mengekspresikan diri mereka, jelajahi ruang, mengembangkan kemampuan bahasa dan komunikasi, meningkatkan kesadaran indrawi, dan mengekspresikan diri mereka melalui irama,

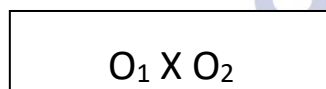
isyarat, waktu, dan ruang (Edward dalam Eliason & Jenkins, 2008: 353).

Diperlukannya musik dan gerak dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak yaitu untuk menstimulasi anak melalui pembelajaran yang menyenangkan sehingga perkembangan anak dapat tercapai dengan optimal. TK tersebut belum ada ekstrakurikuler maupun kegiatan yang melibatkan otot-otot besar, bahkan untuk setiap harinya jarang sekali melakukan kegiatan yang melibatkan motorik kasar. Hal ini disesuaikan dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam Permendikbud RI No. 146 tahun 2014 yang memiliki kompetensi inti empat yaitu keterampilan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain *pre experimental design* dengan jenis *one-group pretest-posttest design*. Dimana terdapat kelompok eksperimen yang akan diberi perlakuan. Digunakannya jenis penelitian ini karena penelitian ini sesuai dengan keadaannya ada di lapangan yang hanya terdiri dari satu kelas kelompok A. Kelompok eksperimen akan diberi *pre-test* dan *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang lebih akurat dengan membandingkan kondisi saat sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2017: 74). Sugiyono menjelaskan desain penelitian *one-group pretest-posttest* sebagai berikut:

Gambar 1 Desain Penelitian



(Sumber: Sugiyono, 2017: 74)

Keterangan:

O<sub>1</sub> : nilai *pre test* kemampuan motorik kasar  
 X : pemberian perlakuan (*treatment*) dengan musik dan gerak

O<sub>2</sub> : nilai *post test* kemampuan motorik kasar

Penelitian dilakukan di TK Dharma Wanita Kesiman yang berada di Jalan Airlangga No. 10 Desa Kesiman Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Sampel pada penelitian ini adalah semua anak kelompok A di TK Dharma Wanita Kesiman yang berjumlah 22 anak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data yang mendukung penelitian pada saat *pretest* dan *posttest* serta pada saat pemberian *treatment* menggunakan kegiatan musik dan gerak dengan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Tahap penelitian diawali dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*) untuk menguji instrumennya. Pengujian validitas isi untuk instrumen yang berbentuk tes, dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Penelitian ini menggunakan jenis reliabilitas *internal consistency* yaitu dilakukan dengan cara mengujicobakan instrumen sekali pengetesan, kemudian data yang didapat dianalisis dengan teknik tertentu. Setelah memperoleh data hasil penelitian langkah selanjutnya yakni melakukan uji analisis dengan menggunakan perangkat lunak *computer statistical package for social science (SPSS for windows evaluation 16)*. Dapat dilihat pada tabel 3.6 nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,615. dasar pengambilan keputusan, jika nilai koefisien  $\alpha > 0,60$  maka dikatakan *reliable*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk kategori memuaskan dan dapat dikatakan uji reliabilitas tersebut *reliable* dan instrumen dapat digunakan untuk pengambilan data pada saat penelitian. Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1 *Reliability Statistic Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	2

(Sumber: data diolah SPSS 16)

Tahap analisis data diawali dengan melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Jika pada hasil uji normalitas diperoleh data berdistribusi normal maka uji hipotesis yang digunakan yakni uji *Independent T Test* namun apabila data tidak berdistribusi normal maka uji hipotesis menggunakan uji non-parametrik yakni uji *Wilcoxon*. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* karena data



berdistribusi tidak normal. Dasar pengambilan keputusan uji *Wilcoxon* yakni jika nilai signifikan atau *Asymp. Sig (2 tailed)* < 0,05 maka hipotesis atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikan atau *Asymp. Sig (2 tailed)* > 0,05 maka hipotesis atau  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian yang berjudul pengaruh musik dan gerak terhadap kemampuan motorik kasar anak kelompok A di TK Dharma Wanita Kesiman Mojokerto dilakukan selama 1 bulan lebih. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 24 Oktober - 30 November 2018. Proses pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan melakukan pemberian kegiatan sebelum perlakuan (*pre test*), kegiatan perlakuan (*treatment*) sebanyak 4 kali, dan yang terakhir kegiatan setelah perlakuan (*post test*).

Kegiatan sebelum perlakuan (*pre test*) ini dilakukan setelah instrumen sudah teruji kevalidan dan reliabilitasnya. Kegiatan sebelum perlakuan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak kelompok A sebelum mendapatkan perlakuan. Pada tanggal 24 Oktober 2018 peneliti melaksanakan *pre test*. Kegiatan *pre test* dilaksanakan yakni dengan mengobservasi anak tentang kemampuan motorik kasar. Proses pelaksanaan kegiatan *pre test* ini dilakukan dengan memanggil satu per satu anak untuk melompati tali yang diikatkan pada dua kursi. Kegiatan *pre test* sesuai dengan instrumen penilaian yakni 1) melompat dengan satu kaki 2) berlari di tempat dan 3) berjalan maju mundur. Setelah melalui kegiatan *pre test* maka akan dilanjutkan pada pemberian perlakuan atau *treatment*.

Sebelum pemberian perlakuan atau *treatment* peneliti akan memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak secara klasikal. Kegiatan perlakuan (*treatment*) dilakukan sebanyak 4 kali perlakuan.

### 1) *Treatment 1*

*Treatment* pertama dilaksanakan pada tanggal 9 November 2018. Dalam kegiatan ini gerakan yang dilakukan adalah melompat dengan satu kaki, berlari di tempat dan berjalan maju mundur.

### 2) *Treatment 2*

*Treatment* kedua dilaksanakan pada tanggal 10 November 2018. dalam kegiatan ini gerakan yang dilakukan adalah melompat dengan satu kaki kedua tangan seperti kelinci, berlari di tempat dengan kedua tangan menggenggam dan berjalan maju mundur seperti penguin.

### 3) *Treatment 3*

*Treatment* ketiga dilaksanakan pada tanggal 14 November 2018. Dalam kegiatan ini gerakan yang dilakukan adalah melompat dengan satu kaki menirukan binatang kelinci kedua tangan diatas, berlari di tempat dengan menirukan binatang bebek dan berjalan maju mundur dengan menirukan gerakan kupu-kupu.

### 4) *Treatment 4*

*Treatment* keempat dilaksanakan pada tanggal 15 November 2018. Dalam kegiatan ini gerakan yang dilakukan adalah gerakan melompat dengan satu kaki dengan menirukan binatang kupu-kupu, berlari di tempat dengan menirukan binatang kelinci dan berjalan maju mundur menirukan binatang bebek.

Setelah dilakukan kegiatan *treatment* maka langkah selanjutnya yakni melaksanakan kegiatan setelah perlakuan (*post test*). Kegiatan setelah perlakuan bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir kemampuan motorik kasar anak. Proses pelaksanaan kegiatan *post test* ini sama dengan kegiatan *pre test* namun dengan cara klasikal tanpa memanggil satu per satu anak. Peneliti menilai anak melalui hasil dokumentasi video pada saat pelaksanaan *post test*. Setelah diperoleh data hasil penelitian maka peneliti melakukan analisis data dengan melakukan uji normalitas dan uji hipotesis.

Adapun langkah awal analisis data yang dilakukan yaitu dengan melakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yakni apabila nilai signifikan > 0,05 maka data tersebut dikatakan normal. Sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Adapun

hasil data uji normalitas dapat dilihat pada tabel

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pre	Post
N	22	22
Normal Parameters A	Mean	5.77
	Std. Deviation	.922
Most Extreme Differences	Absolute	.325
	Positive	.221
		.298

(Sumber: data diolah SPSS 16)

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pre	post
Most Extreme Differences	Negative	-.325
Kolmogorov-Smirnov Z		1.522
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019
		.041

(Sumber: data diolah SPSS 16)

Data hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan 0,019 dan 0,041 < 0,05 hal ini dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Langkah selanjutnya yakni melakukan uji *Wilcoxon*. Dasar pengambilan keputusan uji *Wilcoxon* yakni jika nilai signifikan atau *Asymp. Sig (2 tailed)* < 0,05 maka hipotesis atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikan atau *Asymp. Sig (2 tailed)* > 0,05 maka hipotesis atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berikut hasil analisis *Wilcoxon* menggunakan aplikasi SPSS versi 16 yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis

Tabel 4 Uji Wilcoxon Test Statistics<sup>b</sup>

	post – pre
Z	-4.198a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

(Sumber: data diolah SPSS 16)

Berdasarkan data hasil uji *Wilcoxon* dapat diperoleh bahwa nilai *Sig 2 tailed* yaitu sebesar 0,000. Pengambilan dasar keputusan uji *Wilcoxon* yaitu apabila nilai *Sig 2 tailed* < 0,05 maka  $H_a$  diterima. Data perolehan uji *Wilcoxon* tersebut disimpulkan bahwa nilai

*sig.* 0,000 < 0,05 sehingga diputuskan untuk menolak  $H_0$ .

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh pada hasil penelitian maka terdapat pengaruh kegiatan musik dan gerak terhadap kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Dharma Wanita Kesiman Mojokerto. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dengan menggunakan SPSS 16 yang menunjukkan Zhitung -4.198 dan *sig* ,000. Apabila nilai *sig.* Statistik Uji *Wilcoxon* < *alpha* (0,05) atau  $|Zhitung| > |Ztabel$  (1,96) maka  $H_0$  ditolak. Diperoleh nilai *sig* = 0,000 < *alpha* (0,05) sehingga diputuskan untuk menolak  $H_0$ .

Penggunaan musik dan gerak terhadap kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan Sularso (2016), terdapat peningkatan kegiatan musik dan gerak terhadap kemampuan motorik kasar setelah diterapkan metode demonstrasi. Selain itu penelitian yang serupa dilakukan oleh Dewi (2014), berhasil meningkatkan keterampilan motorik kasar dengan menggunakan gerak dan lagu.

Keterkaitan antara penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan beberapa pendapat di atas membuktikan bahwa melalui musik dan gerak dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Maka dari itu penelitian yang berjudul pengaruh musik dan gerak terhadap kemampuan motorik kasar pada kelompok A sudah layak dan terdapat pengaruh positif terhadap kemampuan motorik kasar pada kelompok A TK Dharma Wanita Kesiman Mojokerto.

Pengaruh positif yang dapat dilihat dari kemampuan awal anak sebelum diberikan *treatment* dengan sesudah diberikan *treatment* adalah gerakan yang dilakukan secara terarah sesuai dengan alunan musik yang didengarkan. Sebelum *treatment* gerakan yang dilakukan hanya sebatas mengikuti perintah. Setelah diberikan *treatment* anak sudah mampu melakukan setiap gerakan dengan sangat baik walaupun masih ada dua anak yang mulai berkembang pada *treatment* IV karena gerakan yang dibuat sudah mencapai tingkatan yang sulit.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa musik dan gerak berpengaruh positif terhadap kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Dharma Wanita Kesiman Mojokerto. Hal ini dibuktikan dengan analisis data dengan uji hipotesis melalui uji *Wilcoxon* diperoleh nilai  $\text{sig}=0,000 < \alpha (0,05)$  sehingga diputuskan untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Penolakan  $H_0$  terhadap  $H_a$  mengandung pengertian bahwa terdapat pengaruh positif terhadap motorik kasar melalui musik dan gerak pada kelompok A di TK Dharma Wanita Kesiman Mojokerto.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas mengenai penelitian yang menghasilkan musik dan gerak untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada kelompok A, maka ada beberapa saran yang akan disampaikan, antara lain:

1. Guru sebaiknya memperhatikan materi pembelajaran yang akan diberikan terutama tingkat kesulitan gerakan dari yang mudah menuju ke yang sulit, sehingga anak mampu mengikuti gerakan.
2. Kegiatan musik dan gerak dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar pada kelompok A dapat dilakukan melalui kegiatan lainnya yang lebih baik untuk para peneliti selanjutnya.
3. Sebaiknya kegiatan musik dan gerak lebih sering digunakan untuk melatih kemampuan motorik kasar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dewi, Sri Hartin Yuliana. *Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Gerak dan Lagu di Kelompok A TK ABA Lambara Tawaeli*. (Online), (<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php>

[/Bungamputi/article/viewFile/7236/5824](#) diakses pada tanggal 30 Juli 2018)

- Eliason, Claudia dan Jenkins, Loa. 2008. *A Practical Guide to Early Childhood Curriculum*. Pearson Education: United States of America
- Hasnida, 2015. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. PT. LUXIMA METRO MEDIA: Jakarta Timur
- Jackman, Hilda L. 2009. *Early Education Curriculum*. Cengage Learning: Delmar
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Mendikbud
- Samsudin, 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. LITERA: Jakarta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sularso, Danang Priyo. 2016. *Pengaruh Pemberian Gerak dan Musik Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan Kelas Atas di SLB N Pembina Yogyakarta*. (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/42048/1/skripsi%20danang.pdf> diakses pada tanggal 19 Maret 2018)
- Susanto, 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. KENCANA PRENADA MEDIA GROUP: Jakarta
- Wahyudi, dkk. 2005. *Program Pendidikan untuk Anak Usia Dini di Prasekolah Islam*. PT Gramedia: Jakarta
- Widhianawati, Nana. 2011. *Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini*. (Online), ([http://jurnal.upi.edu/file/22-NANA\\_WIDHIANAWATI-bl.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/22-NANA_WIDHIANAWATI-bl.pdf) diakses pada tanggal 14 Februari 2018)